BAB II

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

2.1 Aktivitas dan Jadwal Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Selama praktik kerja lapangan (PKL) yang dilakukan di Radio Pikiran Rakyat, terdapat dua jenis kegiatan yang dilaksanakan yakni kegiatan rutin dan kegiatan insidental. Kegiatan rutin adalah kegiatan yang terus-menerus atau secara rutin dilakukan penulis selama PKL di Radio Pikiran Rakyat. Sedangkan kegiatan insidental adalah kegiatan yang dilakukan sewaktu-waktu atau dilakukan di waktu tertentu secara khusus yang dilakukan penulis selama PKL di Radio Pikiran Rakyat.

2.1.1 Jadwal Kegiatan Selama Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Untuk lebih rinci mengenai kegiatan yang dilakukan penulis selama PKL, dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini:

Tabel 2.1

Jadwal Kegiatan Selama Praktik Kerja Lapangan

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidental
1	Senin, 4 Juli 2011	Reportase: Kondisi Jl. Cikutra dan PKL di Lapangan Tegalega	✓	
2	Rabu, 6 Juli 2011	Redaktur SMS, menyunting SMS dari para pendengar	✓	
3	Kamis, 7 Juli 2011	Redaktur SMS, menyunting SMS dari para pendengar	✓	
4	Jumat, 8 Juli 2011	Redaktur SMS, menyunting SMS dari para pendengar	✓	
5	Sabtu, 9 Juli 2011	Menulis berita dari hasil *talkshow* Bincang Malam edisi Jumat 8 Juli 2011		✓
6	Minggu, 10 Juli 2011	Support Car Free Day Dago	✓	

7	Senin, 11 Juli 2011	Reportase: Polisi Razia Pengendara Motor yang Tidak Menyalakan Lampu Utama (UU No. 22 Tahun 2009)	✓	
8	Rabu, 13 Juli 2011	Redaktur SMS, menyunting SMS dari para pendengar	✓	
9	Kamis, 14 Juli 2011	Redaktur SMS, menyunting SMS dari para pendengar	✓	
10	Jumat, 15 Juli 2011	Redaktur SMS, menyunting SMS dari para pendengar	✓	
11	Sabtu, 16 Juli 2011	Redaktur SMS, menyunting SMS dari para pendengar	✓	
12	Minggu, 17 Juli 2011	Redaktur SMS, menyunting SMS dari para pendengar	✓	
13	Senin, 18 Juli 2011	Redaktur SMS, menyunting SMS dari	✓	

		para pendengar		
14	Rabu, 20 Juli 2011	Redaktur SMS, menyunting SMS dari para pendengar	✓	
15	Kamis, 21 Juli 2011	Redaktur SMS, menyunting SMS dari para pendengar	✓	
16	Jumat, 22 Juli 2011	Redaktur SMS, menyunting SMS dari para pendengar	✓	
17	Sabtu, 23 Juli 2011	Redaktur SMS, menyunting SMS dari para pendengar	✓	
18	Minggu, 24 Juli 2011	Support Car Free Day Dago	✓	
19	Senin, 25 Juli 2011	Redaktur SMS, menyunting SMS dari para pendengar	✓	
20	Rabu, 27 Juli 2011	Redaktur SMS, menyunting SMS dari para pendengar	✓	
21	Kamis, 28 Juli 2011	Redaktur SMS, menyunting SMS dari	✓	

		para pendengar		
22	Jumat, 29 Juli 2011	Redaktur SMS, menyunting SMS dari para pendengar	✓	
23	Sabtu, 30 Juli 2011	Menulis *script* Insert: Sehat Bersama PRFM		✓
24	Minggu, 31 Juli 2011	Support Car Free Day Dago	✓	
25	Senin, 1 Agustus 2011	Redaktur SMS, menyunting SMS dari para pendengar	✓	
26	Rabu, 3 Agustus 2011	Redaktur SMS, menyunting SMS dari para pendengar	✓	
27	Kamis, 4 Agustus 2011	Redaktur SMS, menyunting SMS dari para pendengar	✓	
28	Jumat, 5 Agustus 2011	Redaktur SMS, menyunting SMS dari para pendengar	✓	
29	Sabtu, 6 Agustus 2011	Redaktur SMS, menyunting SMS dari para pendengar	✓	

30	Minggu, 7 Agustsus 2011	Redaktur Online, menyunting berita yang masuk dari pendengar melalui media *online*.	✓	

Sumber: Agenda penulis selama PKL

2.1.2 Deskripsi Kegiatan Rutin dan Kegiatan Insidental Selama Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Selama menjalankan praktik kerja lapangan di Radio Pikiran Rakyat, penulis melakukan kegiatan rutin dan kegiatan insidental yang berhubungan dengan jurnalistik radio yang dilakukan oleh Radio Pikiran Rakyat. Berikut adalah uraian kegiatan penulis selama melaksanakan praktik kerja lapangan:

- **Senin, 4 Juli 2011**

  Aktivitas diawali dengan pemberian tema liputan oleh Pemimpin Redaksi Radio Pikiran Rakyat. Penulis mendapatkan tema Jl. Cikutra yang masih dibiarkan rusak dan Pedagang Kaki Lima (PKL) di Lapangan Tegalega, penulis langsung mengumpulkan bahan untuk kedua tema yang telah ditentukan. Setelah dikira cukup dengan bahan kedua berita di atas, penulis kembali ke kantor. Kegiatan dilanjutkan dengan menulis berita.

- **Rabu, 6 Juli 2011**

  Penulis mendapatkan tugas untuk menjadi Redaktur SMS. Tugasnya adalah mengontrol SMS yang masuk, mengumpulkan SMS yang masuk ke dalam satu file yang berbeda tiap harinya, menyunting SMS yang masuk sebelum diberikan pada penyiar, melakukan konfirmasi kepada pihak terkait jika ada SMS yang menanyakan sesuatu, dan melakukan verifikasi jika ada SMS laporan kecelakaan, kehilangan, atau tindak kriminal. Berikut adalah format SMS pendengar yang masuk melalui sistem jaringan SMS PRFM.

Gambar 2.1

Contoh SMS dari Pendengar

2011-08-05 09:42:49 | PRFM712 | ALIWARDHANAISHA | Usia: 36 | PENELITI | pria |
Geng mtr hanya dpt diberantas jika:1.Pengeluaran SIM selektif,hanya yg tlh berusia 17 thn keatas yg akan dpt SIM;2.Orangtua hrs menekan budaya hidup demi gengsi dan berlaga kaya serta modern dg membelikan anak dbawah umur motor,wlw kredit.;3.Tegas pd dealer dg mgurangi produksi mtr.;4.Manusia modern bkn dinilai dr gaya hdp serba hedonis.

Sumber: Agenda penulis selama PKL

- **Kamis, 7 Juli 2011**

  Penulis mendapatkan tugas untuk menjadi Redaktur SMS. Tugasnya adalah mengontrol SMS yang masuk, mengumpulkan

SMS yang masuk ke dalam satu file yang berbeda tiap harinya, menyunting SMS yang masuk sebelum diberikan pada penyiar, melakukan konfirmasi kepada pihak terkait jika ada SMS yang menanyakan sesuatu, dan melakukan verifikasi jika ada SMS laporan kecelakaan, kehilangan, atau tindak kriminal.

- **Jumat, 8 Juli 2011**

  Penulis mendapatkan tugas untuk menjadi Redaktur SMS. Tugasnya adalah mengontrol SMS yang masuk, mengumpulkan SMS yang masuk ke dalam satu file yang berbeda tiap harinya, menyunting SMS yang masuk sebelum diberikan pada penyiar, melakukan konfirmasi kepada pihak terkait jika ada SMS yang menanyakan sesuatu, dan melakukan verifikasi jika ada SMS laporan kecelakaan, kehilangan, atau tindak kriminal.

- **Sabtu, 9 Juli 2011**

  Penulis diberi tugas untuk membuat berita dari hasil rekaman *talkshow* Bincang Malam edisi Jumat (8/7). Berita yang dibuat kemudian ditampilkan pada situs *www.prfmradio.com*

- **Minggu, 10 Juli 2011**

  Untuk hari Minggu, penulis meramaikan stand PRFM di Car Free Day (CFD) Dago dengan membawa OB-Van PRFM. Ditemani oleh kru PRFM lainnya, penulis memperkenalkan PRFM kepada masyarakat yang berkunjung ke CFD Dago.

- **Senin, 11 Juli 2011**

  Penulis diberi tema Operasi Lodaya: Pengendara Motor yang Tidak Menyalakan Lampu Utama (UU No. 22 Tahun 2009). Setelah mendapatkan bahan berita, penulis kembali ke kantor lalu mengolahnya menjadi berita.

- **Rabu, 13 Juli 2011**

  Penulis mendapatkan tugas untuk menjadi Redaktur SMS. Tugasnya adalah mengontrol SMS yang masuk, mengumpulkan SMS yang masuk ke dalam satu file yang berbeda tiap harinya, menyunting SMS yang masuk sebelum diberikan pada penyiar, melakukan konfirmasi kepada pihak terkait jika ada SMS yang menanyakan sesuatu, dan melakukan verifikasi jika ada SMS laporan kecelakaan, kehilangan, atau tindak kriminal.

- **Kamis, 14 Juli 2011**

  Penulis mendapatkan tugas untuk menjadi Redaktur SMS. Tugasnya adalah mengontrol SMS yang masuk, mengumpulkan SMS yang masuk ke dalam satu file yang berbeda tiap harinya, menyunting SMS yang masuk sebelum diberikan pada penyiar, melakukan konfirmasi kepada pihak terkait jika ada SMS yang menanyakan sesuatu, dan melakukan verifikasi jika ada SMS laporan kecelakaan, kehilangan, atau tindak kriminal.

- **Jumat, 15 Juli 2011**

  Penulis mendapatkan tugas untuk menjadi Redaktur SMS. Tugasnya adalah mengontrol SMS yang masuk, mengumpulkan SMS yang masuk ke dalam satu file yang berbeda tiap harinya, menyunting SMS yang masuk sebelum diberikan pada penyiar, melakukan konfirmasi kepada pihak terkait jika ada SMS yang menanyakan sesuatu, dan melakukan verifikasi jika ada SMS laporan kecelakaan, kehilangan, atau tindak kriminal.

- **Sabtu, 16 Juli 2011**

  Penulis mendapatkan tugas untuk menjadi Redaktur SMS. Tugasnya adalah mengontrol SMS yang masuk, mengumpulkan SMS yang masuk ke dalam satu file yang berbeda tiap harinya, menyunting SMS yang masuk sebelum diberikan pada penyiar, melakukan konfirmasi kepada pihak terkait jika ada SMS yang menanyakan sesuatu, dan melakukan verifikasi jika ada SMS laporan kecelakaan, kehilangan, atau tindak kriminal.

- **Minggu, 17 Juli 2011**

  Penulis mendapatkan tugas untuk menjadi Redaktur SMS. Tugasnya adalah mengontrol SMS yang masuk, mengumpulkan SMS yang masuk ke dalam satu file yang berbeda tiap harinya, menyunting SMS yang masuk sebelum diberikan pada penyiar, melakukan konfirmasi kepada pihak terkait jika ada SMS yang

menanyakan sesuatu, dan melakukan verifikasi jika ada SMS laporan kecelakaan, kehilangan, atau tindak kriminal.

- **Senin, 18 Juli 2011**

  Penulis mendapatkan tugas untuk menjadi Redaktur SMS. Tugasnya adalah mengontrol SMS yang masuk, mengumpulkan SMS yang masuk ke dalam satu file yang berbeda tiap harinya, menyunting SMS yang masuk sebelum diberikan pada penyiar, melakukan konfirmasi kepada pihak terkait jika ada SMS yang menanyakan sesuatu, dan melakukan verifikasi jika ada SMS laporan kecelakaan, kehilangan, atau tindak kriminal.

- **Rabu, 20 Juli 2011**

  Penulis mendapatkan tugas untuk menjadi Redaktur SMS. Tugasnya adalah mengontrol SMS yang masuk, mengumpulkan SMS yang masuk ke dalam satu file yang berbeda tiap harinya, menyunting SMS yang masuk sebelum diberikan pada penyiar, melakukan konfirmasi kepada pihak terkait jika ada SMS yang menanyakan sesuatu, dan melakukan verifikasi jika ada SMS laporan kecelakaan, kehilangan, atau tindak kriminal.

- **Kamis, 21 Juli 2011**

  Penulis mendapatkan tugas untuk menjadi Redaktur SMS. Tugasnya adalah mengontrol SMS yang masuk, mengumpulkan SMS yang masuk ke dalam satu file yang berbeda tiap harinya, menyunting SMS yang masuk sebelum diberikan pada penyiar,

melakukan konfirmasi kepada pihak terkait jika ada SMS yang menanyakan sesuatu, dan melakukan verifikasi jika ada SMS laporan kecelakaan, kehilangan, atau tindak kriminal.

- **Jumat, 22 Juli 2011**

  Penulis mendapatkan tugas untuk menjadi Redaktur SMS. Tugasnya adalah mengontrol SMS yang masuk, mengumpulkan SMS yang masuk ke dalam satu file yang berbeda tiap harinya, menyunting SMS yang masuk sebelum diberikan pada penyiar, melakukan konfirmasi kepada pihak terkait jika ada SMS yang menanyakan sesuatu, dan melakukan verifikasi jika ada SMS laporan kecelakaan, kehilangan, atau tindak kriminal.

- **Sabtu, 23 Juli 2011**

  Penulis mendapatkan tugas untuk menjadi Redaktur SMS. Tugasnya adalah mengontrol SMS yang masuk, mengumpulkan SMS yang masuk ke dalam satu file yang berbeda tiap harinya, menyunting SMS yang masuk sebelum diberikan pada penyiar, melakukan konfirmasi kepada pihak terkait jika ada SMS yang menanyakan sesuatu, dan melakukan verifikasi jika ada SMS laporan kecelakaan, kehilangan, atau tindak kriminal.

- **Minggu, 24 Juli 2011**

  Untuk hari Minggu, penulis meramaikan stand PRFM di Car Free Day (CFD) Dago dengan membawa OB-Van PRFM. Ditemani

oleh kru PRFM lainnya, penulis memperkenalkan PRFM kepada masyarakat yang berkunjung ke CFD Dago.

- **Senin, 25 Juli 2011**

  Penulis mendapatkan tugas untuk menjadi Redaktur SMS. Tugasnya adalah mengontrol SMS yang masuk, mengumpulkan SMS yang masuk ke dalam satu file yang berbeda tiap harinya, menyunting SMS yang masuk sebelum diberikan pada penyiar, melakukan konfirmasi kepada pihak terkait jika ada SMS yang menanyakan sesuatu, dan melakukan verifikasi jika ada SMS laporan kecelakaan, kehilangan, atau tindak kriminal.

- **Rabu, 27 Juli 2011**

  Penulis mendapatkan tugas untuk menjadi Redaktur SMS. Tugasnya adalah mengontrol SMS yang masuk, mengumpulkan SMS yang masuk ke dalam satu file yang berbeda tiap harinya, menyunting SMS yang masuk sebelum diberikan pada penyiar, melakukan konfirmasi kepada pihak terkait jika ada SMS yang menanyakan sesuatu, dan melakukan verifikasi jika ada SMS laporan kecelakaan, kehilangan, atau tindak kriminal.

- **Kamis, 28 Juli 2011**

  Penulis mendapatkan tugas untuk menjadi Redaktur SMS. Tugasnya adalah mengontrol SMS yang masuk, mengumpulkan SMS yang masuk ke dalam satu file yang berbeda tiap harinya, menyunting SMS yang masuk sebelum diberikan pada penyiar,

melakukan konfirmasi kepada pihak terkait jika ada SMS yang menanyakan sesuatu, dan melakukan verifikasi jika ada SMS laporan kecelakaan, kehilangan, atau tindak kriminal.

- **Jumat, 29 Juli 2011**

  Penulis mendapatkan tugas untuk menjadi Redaktur SMS. Tugasnya adalah mengontrol SMS yang masuk, mengumpulkan SMS yang masuk ke dalam satu file yang berbeda tiap harinya, menyunting SMS yang masuk sebelum diberikan pada penyiar, melakukan konfirmasi kepada pihak terkait jika ada SMS yang menanyakan sesuatu, dan melakukan verifikasi jika ada SMS laporan kecelakaan, kehilangan, atau tindak kriminal.

- **Sabtu, 30 Juli 2011**

  Penulis diberi tugas menulis *script* untuk program Sehat Bersama PRFM selama bulan Ramadhan. Program ini merupakan tips sehat selama menjalani puasa. *Script* yang dibuat penulis adalah tiga puluh buah dan dibacakan oleh penyiar setiap hari dengan tema yang berbeda. Berikut adalah salah satu *script* yang penulis buat.

Gambar 2.2

Contoh *Script* Sehat Bersama PRFM

Bibir Pecah-pecah

Jika Anda tinggal di kota yang udaranya dingin/atau menghabiskan banyak waktu di tempat ber-AC/bibir pecah-pecah/adalah salah satu masalah yang kerap muncul//Tapi jangan khawatir/ada cara untuk mengatasinya///

1. Jangan menjilat bibir//Air liur menguap dengan cepat dari bibir/dan ini akan menyebabkan bibir kita menjadi semakin kering///
2. Selalu sedia lip balm//Jangan pernah tinggalkan lip balm/alias pelembab bibir// Pelembab bibir yang paling baik/adalah yang mengandung beeswax/shea butter/dan SPF untuk melindungi bibir dari paparan sinar matahari///
3. Banyak minum//Bibir yang kering/adalah salah satu cara tubuh memberi sinyal bahwa ia kekurangan cairan///

Sumber: Agenda penulis selama PKL

- **Minggu, 31 Juli 2011**

  Untuk hari Minggu, penulis meramaikan stand PRFM di Car Free Day (CFD) Dago dengan membawa OB-Van PRFM. Ditemani oleh kru PRFM lainnya, penulis memperkenalkan PRFM kepada masyarakat yang berkunjung ke CFD Dago.

- **Senin, 1 Agustus 2011**

  Penulis mendapatkan tugas untuk menjadi Redaktur SMS. Tugasnya adalah mengontrol SMS yang masuk, mengumpulkan SMS yang masuk ke dalam satu file yang berbeda tiap harinya,

menyunting SMS yang masuk sebelum diberikan pada penyiar, melakukan konfirmasi kepada pihak terkait jika ada SMS yang menanyakan sesuatu, dan melakukan verifikasi jika ada SMS laporan kecelakaan, kehilangan, atau tindak kriminal.

- **Rabu, 3 Agustus 2011**

  Penulis mendapatkan tugas untuk menjadi Redaktur SMS. Tugasnya adalah mengontrol SMS yang masuk, mengumpulkan SMS yang masuk ke dalam satu file yang berbeda tiap harinya, menyunting SMS yang masuk sebelum diberikan pada penyiar, melakukan konfirmasi kepada pihak terkait jika ada SMS yang menanyakan sesuatu, dan melakukan verifikasi jika ada SMS laporan kecelakaan, kehilangan, atau tindak kriminal.

- **Kamis, 4 Agustus 2011**

  Penulis mendapatkan tugas untuk menjadi Redaktur SMS. Tugasnya adalah mengontrol SMS yang masuk, mengumpulkan SMS yang masuk ke dalam satu file yang berbeda tiap harinya, menyunting SMS yang masuk sebelum diberikan pada penyiar, melakukan konfirmasi kepada pihak terkait jika ada SMS yang menanyakan sesuatu, dan melakukan verifikasi jika ada SMS laporan kecelakaan, kehilangan, atau tindak kriminal.

- **Jumat, 5 Agustus 2011**

  Penulis mendapatkan tugas untuk menjadi Redaktur SMS. Tugasnya adalah mengontrol SMS yang masuk, mengumpulkan

SMS yang masuk ke dalam satu file yang berbeda tiap harinya, menyunting SMS yang masuk sebelum diberikan pada penyiar, melakukan konfirmasi kepada pihak terkait jika ada SMS yang menanyakan sesuatu, dan melakukan verifikasi jika ada SMS laporan kecelakaan, kehilangan, atau tindak kriminal.

- **Sabtu, 6 Agustus 2011**

  Penulis mendapatkan tugas untuk menjadi Redaktur SMS. Tugasnya adalah mengontrol SMS yang masuk, mengumpulkan SMS yang masuk ke dalam satu file yang berbeda tiap harinya, menyunting SMS yang masuk sebelum diberikan pada penyiar, melakukan konfirmasi kepada pihak terkait jika ada SMS yang menanyakan sesuatu, dan melakukan verifikasi jika ada SMS laporan kecelakaan, kehilangan, atau tindak kriminal.

- **Minggu, 7 Agustus 2011**

  Penulis mendapatkan tugas untuk menjadi Redaktur Online. Tugasnya adalah mengontrol berita atau pertanyaan yang masuk melalui media online: Twitter, Yahoo Messenger, dan Facebook, menyunting berita yang masuk sebelum diberikan pada penyiar, melakukan konfirmasi kepada pihak terkait jika ada yang menanyakan sesuatu, dan melakukan verifikasi jika ada laporan kecelakaan, kehilangan, atau tindak kriminal. Kemudian memperbaharui berita tiap saat di Twitter dan Facebook. Berikut

adalah berita dari pendengar yang masuk melalui media online Twitter.

Gambar 2.3

Contoh Berita dari Pendengar via Media Online



Sumber: Agenda penulis selama PKL

Selain melakukan kegiatan rutin, penulis juga melakukan kegiatan yang bersifat insidental, yaitu mengadakan Buka Puasa bersama anak yatim di Panti Asuhan Nugraha Bandung kerja sama dengan MX Rider Community Chapter Bandung.

Penulis mengikuti kegiatan buka bersama dengan anak yatim di Panti Asuhan Nugraha Bandung kerja sama dengan MX Rider Community Chapter Bandung pada hari Sabtu, 13 Agustus 2011. Acara ini dihadiri oleh sekitar 80 anak yatim yang ditemani guru dan ustadz serta pengurus dan anggota MXRC Chapter Bandung yang berjumlah sekitar 40 orang.

Penulis ditugaskan untuk menjadi *master ceremony* (MC) bersama Redy, salah satu panitia dari MXRC Chapter Bandung. Acara ini dibuka dengan marawisan yang telah dipersiapkan oleh panti asuhan. Kemudian sambutan dari Roni Achmadi selaku ketua pelaksana, Ketua MXRC Chapter Bandung Asep Suherman, Wakil Pemimpin Redaksi PRFM Aris Hermansyah, dan perwakilan dari Panti Asuhan. Setelah acara dibuka, kuliah tujuh menit menjelang berbuka pun dimulai yang disampaikan oleh Ust. Ade. Acara dilanjutkan dengan pembagian ta'jil setelah terdengar azan Magrib berkumandang yang kemudian dilanjutkan dengan salat Magrib berjamaah. Selesai salat berjamaah, panitia dari MXRC Chapter Bandung membagikan makanan kepada seluruh anak yatim dan tamu yang hadir.

Acara ini ditutup dengan pemberian bingkisan kepada anak yatim piatu oleh Asep Suherman selaku Ketua MXRC Chapter Bandung. Acara buka bersama ini tidak hanya sekedar bertujuan untuk berbagi dengan mereka yang kurang mampu tapi juga menjadi ajang silaturahmi dari komunitas motor MX di kota Bandung yang tergabung dalam MX Rider Community dengan anak-anak yatim dari panti asuhan, tidak terkecuali Radio Pikiran

Rakyat. Acara ini juga sebagai pembuktian pada masyarakat bahwa komunitas motor bukanlah geng motor yang selalu urakan dan meresahkan. Tapi, komunitas motor punya rasa peduli yang tinggi pada sesama.

2.2 Analisis Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Melakukan praktik kerja lapangan (PKL) di Radio Pikiran Rakyat merupakan kesempatan berharga dan pengalaman yang tidak diperoleh di bangku kuliah. Kesempatan ini telah memberikan waktu khusus untuk mengimplementasikan teori-teori jurnalistik yang penulis peroleh pada dunia kerja secara langsung. Masa PKL yang diikuti penulis dimulai pada 4 Juli-7 Agustus 2011 atau terhitung 30 hari kerja di Radio Pikiran Rakyat. Setiap hari penulis melakukan kegiatan jurnalistik mulai dari mencari bahan berita hingga menuangkannya menjadi sebuah karya jurnalistik. Tidak hanya itu, penulis juga berkesempatan menjadi bagian dari redaktur SMS dan MC pada acara buka bersama yang dilakukan MX Rider Community Chapter Bandung kerja sama dengan Radio Pikiran Rakyat.

Penulis dibimbing dengan tegas bagaimana mencari berita, bagaimana mewawacara seorang narasumber, menulis berita, mengambil foto jurnalistik, menjadi redaktur baik itu SMS maupun online, hingga pada etika saat berbicara di telepon dengan pihak-pihak yang perlu dikonfirmasi soal permasalahan yang dikeluhkan para pendengar. Misalnya, soal akte kelahiran

maka harus menghubungi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil), soal air PDAM yang tidak mengalir, kecelakaan, dan lainnya.

Meski tak semua teori yang penulis dapatkan di bangku kuliah dapat ditemukan selama PKL tapi tanpa teori, penulis akan kebingungan saat PKL. Dengan mengikuti praktik kerja lapangan, penulis mendapatkan ilmu dan pengetahuan yang tidak mungkin diperoleh di bangku kuliah meskipun hanya satu bulan.

2.2.1 Analisa Tentang Jurnalistik Radio

Radio adalah sebuah media yang digunakan untuk memberikan hiburan kepada pendengarnya melalui lagu dan informasi yang disampaikan sesuai dengan segmentasi rasio siaran tersebut. Dalam buku Radio Siaran Teri dan Praktek, dituliskan:

> "Faktor ke-3 yang menyebabkan radio siaran memiliki kekuasaan ialah daya tariknya yang kuat yang dimilikinya. Daya tariknya ini ialah disebabkan sifatnya yang serba hidup berkat 3 unsur yang ada padanya, yakni musik, kata-kata dan efek suara". (Effendy, 1991:77)

Onong U. Effendy menyatakan bahwa dunia radio siaran memiliki kekuatan untuk mempengaruhi massa atau khalayak. Karena alasan itulah radio siaran diberi julukan "*the fifth estate*" (Effendy, 1991: 74). Selanjutnya kekuatan massa atau khalayak pada dunia radio siaran disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Daya Langsung

   Untuk mencapai sasarannya, yakni pendengar, isi program acara yang akan disampaikan tidaklah mengalami proses kompleks. Sebagai contoh adanya propaganda yang disiarkan radio siaran pada PD II yang dilakukan oleh Jerman pada masa itu sehingga masyarakat dapat terpengaruh langsung oleh propaganda yang disiarkan radio di tiap negara jajahannya, jika dibandingkan dengan penggunaan pamflet. Daya langsung merupakan kemampuan radio siaran yang dapat meliput secara langsung mengenai suatu kejadian yang sedang berjalan.

2. Daya Tembus

   Daya tembus dalam arti tidak mengenal jarak dan rintangan. Namun, hal ini tergantung dari seberapa kuat pancaran gelombang yang disiarkan oleh tiap-tiap tasiun radio siaran.

3. Daya Tarik

   Daya tarik radio siaran disebabkan sifatnya yang serba hidup. Ini berkat unsur yang ada pada radio siaran seperti musik, kata-kata dan efek suara seperti yang telah digambarkan di atas. (Effendy, 1991:75-77).

Radio sebagai media massa tentunya tidak terlepas sebagai media junalistik yang disadari dengan baik turut mengadakan fungsi-fungsi jurnalisik di dalamnya. Jurnalistik pada radio memiliki sifat ketersegeraan,

format kemasan, dan lokalitasnya. Prinsip berita hari ini, masih bisa dikejar oleh media cetak tetapi jika berita detik ini dan didengarkan detik ini juga, hanya radio yang dapat melakukannya. Media *online* pun butuh jeda waktu untuk menayangkan berita dari reporter lapangannya.

Mengenai siaran informasi, William McCavit dan Peter K. Pringle, menyebutkan dua format dasar informasi, yaitu *All News* dan *All Talk*. Format *All News* memuat berita lokal, regional, nasional, dan internasional, termasuk informasi yang berupa feature, analisis, komentar, dan editorial. Sedangkan format *All Talk* berisi wawancara dan tanggapan pendengar melalui telepon.

Jurnalistik media elektronik auditif atau jurnalistik radio siaran, lebih banyak dipengaruhi dimensi verbal, teknologikal, dan fisikal. Verbal, berhubungan dengan kemampuan menyusun kata, kalimat, dan paragraf secara efektif dan komunikatif. Teknologikal, berkaitan dengan teknologi yang memungkinkan daya pancar radio dapat ditangkap dengan jelas dan jernih lewat pesawat radio penerima. Fisikal, erat kaitannya dengan tingkat kesehatan fisik dan kemampuan pendengaran khalayak dalam menyerap dan mencerna setiap pesan kata atau efek suara yang disampaikan.

Berdasarkan sifat radio siaran di atas, maka bahasa jurnalistik radio harus memenuhi lima syarat, yaitu kata-kata yang sederhana, angka-angka yang dibulatkan, kalimat-kalimat yang ringkas, susunan kalimat yang rapi, dan susunan kalimat yang bergaya percakapan.

Hasan A. Oramahi juga menyebutkan (dalam Sumadiria, 2008: 120) terdapat lima asas yang senantiasa harus diingat bila menulis untuk telinga, yakni diucapkan (*it's spoken*), sekarang dan bersifat langsung (*it's immediate*), antarorang (*it's person to person*), terdengar hanya satu kali (*it's heard only once*), dan hanya merupakan bunyi (*it's sound*).

Untuk karya atau produk radio, J.B. Wahyudi membaginya dalam dua pokok besar yang masing–masing memilki kekhasan tersendiri dalam memperlakukan ide:

1. Karya artistik, diproduksi dengan pendekatan artistik, berlandaskan fiksi atau fakta, yang dalam hal ini boleh diperlakukan sebagai fiksi. Karya artisitik mengandalkan dramatisasi. Contoh : sandiwara radio, berita, iklan.
2. Karya Jurnalistik, diproduksi dengan pendekatan jurnalistik, diikat oleh akidah, standar, hukum, dan kode etik jurnalistik, bertitiktolak dari fakta, dramatisasi – demi objektivitas dan kesakralan fakta – dijaga sebisa mungkin agar tidak membiasakan karyanya. Contoh: berita, dokumenter, dan feature.

Pada dasarnya, karya jurnalistik apa pun yang dapat ditemukan di media cetak, juga bisa diproduksi di radio dengan pendekatan yang berbeda. Berita, feature, opini, reportase, dan lain-lain. Namun, dengan karakteristikya, radio punya kelebihan untuk menyampaikan segala sesuatu menggunakan medium suara. Radio dengan segala fungsinya memilki kejaran aktualitas

yang berbeda. Fungsi aktual menjadi ciri yang melekat pada radio-ekistensi radio salah satunya ditentukan oleh faktor aktualitas dan interaktivitas. Radio, ketika bersiaran memiliki ruang yang terbuka untuk berinteraksi dengan pihak lain, pada saat yang sama.

2.2.2 Analisa Tentang Jurnalistik Radio di Radio Pikiran Rakyat

Sejak radio berita menjamur di Indonesia—khususnya Jakarta, Jogjakarta, Malang, Surabaya, dan Bandung—pameo bahwa berita tidak bisa menjual dan dijual, dalam konotasi komersial, sekarang tidak berlaku lagi. Beberapa radio swasta tersebut mengambil peran untuk berkiprah dalam dunia jurnalistik.

Di Bandung, Radio Pikiran Rakyat tercatat sebagai radio berita yang berupaya menjalankan eksistensinya dan fungsinya secara konsisten. Walaupun baru berdiri selama dua tahun dengan format radio berita, Radio Pikiran Rakyat mampu bersaing dengan radio berita lain yang telah ada sejak lama.

Tulang punggung jurnalisme radio adalah berita dalam berbagai bentuk. Mulai dari kronik, *straight news*, siaran tunda, sampai *live report*. Di samping berita, radio dengan ciri jurnalisme radio yang kental, biasanya dilengkapi dengan siaran–siaran berbasis *talk* alias *talkshow*. *Talkshow* radio merupakan wujud forum diskusi yang sangat istimewa—khas radio.

Konten siaran di Radio Pikiran Rakyat didominasi oleh berita dari pendengarnya. Jurnalisme warga benar-benar diterapkan Radio Pikiran Rakyat sebagai salah satu strategi untuk menarik minat pendengar di wilayah Bandung dan sekitarnya. Dengan memberi kebebasaan menyampaikan segala informasi di seputar Bandung, Radio Pikiran Rakyat mendapatkan respon baik dari masyarakat Bandung. Namun, dari sekian banyak informasi yang masuk, baik itu melalui SMS, telepon atau media online, semuanya tetap harus diverifikasi kebenarannya dan dilakukan penyuntingan untuk menjaga kualitas siaran Radio Pikiran Rakyat.

Bahasa jurnalistik yang digunakan pada radio jelas berbeda dengan media lainnya. Bahasa di radio harus menggunakan bahasa tutur agar mudah dimengerti oleh pendengarnya tanpa harus menyimak dengan seksama. Ini terjadi karena radio merupakan media yang bisa dinikmati tanpa membutuhkan waktu khusus. Mendengarkan radio bisa dilakukan sambil melakukan kegiatan lain. Oleh karena itu, bahasa jurnalistik di radio harus mudah diingat karena bersifat cepat dan tidak dapat diulang. Maka dari itu, setiap informasi harus melewati proses verifikasi dan penyuntingan sebelum dibacakan oleh penyiar.

Radio Pikiran Rakyat menggunakan bahasa tutur yang khas dengan format sebuah radio berita. Sebisa mungkin Radio Pikiran Rakyat meminimalisir penggunaan kata-kata yang tidak baku. Radio Pikiran Rakyat memiliki misi untuk mencerdaskan pendengar tidak hanya dari pilihan topik

siaran atau berita yang disajikan tapi juga tutur bahasa yang digunakan oleh penyiar. Layaknya presenter berita di televisi, para penyiar Radio Pikiran Rakyat juga melakukan hal yang sama yakni menyampaikan berita secara formal. Tutur bahasa formal yang dimiliki Radio Pikiran Rakyat masih terdengar ringan di telinga pendengar. Ini dikarenakan pembawaan yang santai tapi tetap serius dan fokus pada permasalahan tertentu.

Kilasan berita adalah informasi terkini mengenai suatu peristiwa yang ditulis dalam bentuk *script* untuk diserahkan pada penyiar setiap satu jam sekali. Biasanya, kilasan berita diadopsi dari media cetak atau media online dengan topik yang paling hangat di hari tersebut. Dalam menulis Kilasan Berita, harus menggunakan huruf kapital dan menggunakan jenis huruf *Comic Sans MS*. Dalam setiap kalimat yang menggunakan tanda koma (,) harus diganti dengan satu garis miring (/), sedangkan tanda titik (.) diganti dengan dua garis miring (//), dan pada akhir kalimat yang merupakan akhir dari suatu paragraf harus diganti dengan tiga garis miring (///). Berita yang disajikan dalam beberapa paragraf, harus disunting oleh tim redaksi agar bisa dicerna dengan mudah oleh para pendengar dengan tidak menghilangkan nilai-nilai berita yang terkandung di dalamnya.

Radio Pikiran Rakyat berhasil menyajikan berita dengan cepat dan akurat karena melakukan verifikasi pada pihak-pihak terpercaya. Dengan begini, masyarakat Bandung mempercayai Radio Pikiran Rakyat sebagai media penghubung pada pemerintah.

Selama melaksanakan PKL di Radio Pikiran Rakyat Bandung, penulis melakukan kegiatan yang sesuai dengan konsentrasi keilmuan penulis yaitu, Jurnalistik. Selama PKL, penulis ditugaskan untuk melakukan kegiatan jurnalistik seperti menulis *script,* meliput dan menulis berita dan menjadi redaktur SMS serta online. Dalam setiap kegiatan, penulis ditemani oleh seorang pembimbing atau redaktur pelaksana.

Banyak implementasi teori-teori selama kuliah pada kegiatan dan tugas-tugas selama PKL. Ruang lingkup jurnalistik khususnya di media elektronik yakni radio, penulis temukan dan rasakan sendiri di Radio Pikiran Rakyat. Namun, pengetahuan tanpa teori pun penulis temukan. Pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman tim redaksi, reporter, dan penyiar Radio Pikiran Rakyat.